

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kegiatan *Muhadarah* terhadap kemampuan berbicara di depan umum santri kelas VII Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Baitul Muhsinin Medari Sleman tahun ajaran 2025/2026, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh Kegiatan *Muhadarah* terhadap Kemampuan Berbicara di Depan Umum

Berdasarkan hasil uji korelasi Product Moment Pearson, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,349 dengan nilai signifikansi sebesar 0,120. Karena nilai signifikansi (0,120) lebih besar dari taraf kepercayaan yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$) dan nilai r hitung (0,349) lebih kecil dari r tabel (0,433), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan *Muhadarah* terhadap kemampuan berbicara di depan umum santri kelas VII Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Baitul Muhsinin Medari Sleman tahun ajaran 2025/2026. Meskipun demikian, nilai korelasi yang positif ($r = +0,349$) menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat kegiatan *Muhadarah*, semakin baik pula kemampuan berbicara di depan umum santri. Ketidaksignifikanan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh jumlah sampel yang relatif kecil ($N = 21$) dan kondisi PP Baitul Muhsinin sebagai pesantren yang masih baru berkembang dengan sistem pembinaan *Muhadarah* yang masih dalam tahap pengembangan.

2. Besaran Pengaruh Kegiatan *Muhadarah*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,122. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *Muhadarah* memberikan kontribusi sebesar 12,2% terhadap

kemampuan berbicara di depan umum santri, sedangkan sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kepribadian santri, pengalaman berbicara di luar pesantren, dukungan keluarga, dan faktor lingkungan sosial. Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 29,174 + 0,427X$, yang berarti setiap kenaikan 1 poin pada skor kegiatan *Muhadarah* akan diikuti peningkatan sebesar 0,427 poin pada kemampuan berbicara di depan umum santri.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan *Muhadarah* di Pondok Pesantren Baitul Muhsinin Medari Sleman, sebagai berikut.

1. Bagi Pengelola Pondok Pesantren Baitul Muhsinin Medari Sleman

Bagi pengelola pondok pesantren, disarankan meningkatkan kualitas pelaksanaan program *Muhadarah* dengan sistem bimbingan dan evaluasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, memperluas variasi format kegiatan agar santri mendapatkan pengalaman berbicara yang lebih beragam, menambahkan sesi evaluasi dan refleksi pasca-penampilan secara rutin, serta meningkatkan frekuensi kegiatan dan kesempatan tampil bagi santri.

2. Bagi Ustadz Pembimbing *Muhadarah*

Bagi ustadz pembimbing *Muhadarah*, dianjurkan menggunakan rubrik penilaian terstandar agar evaluasi lebih objektif, menciptakan suasana *Muhadarah* yang kondusif dan menyenangkan, serta memberikan contoh teknik berbicara yang baik sebagai model bagi santri.

3. Bagi Santri

Kepada santri, disarankan mengikuti kegiatan *Muhadarah* dengan kesungguhan, mempersiapkan materi dengan baik, aktif meminta umpan

balik, dan memanfaatkan setiap kesempatan berbicara di depan umum untuk melatih kemampuan public speaking.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpengaruh pada kemampuan berbicara, menggunakan sampel yang lebih besar untuk memperkuat analisis statistik, menerapkan metode penelitian campuran untuk pemahaman yang lebih mendalam, serta melakukan penelitian di pesantren lain dengan karakteristik berbeda untuk memperkaya perbandingan efektivitas kegiatan *Muhadarah*.

Demikian simpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada aspek jumlah sampel yang relatif kecil dan ruang lingkup penelitian yang terbatas pada satu pesantren. Meskipun demikian, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas program *Muhadarah* sebagai salah satu kegiatan pembinaan santri yang strategis. Segala kekurangan dan keterbatasan penelitian ini menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan komprehensif.